

BAB III

DESAIN PENELITIAN

Oleh:
Prof. Dr. Sulyanto, SE, MM
Program Studi Manajemen
Purwokerto

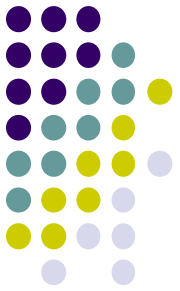


By Sulyanto



BAB III

METODE PENELITIAN



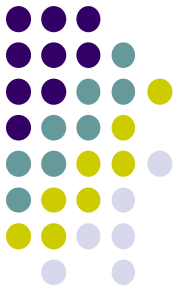
A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian (apakah memberikan perlakuan/tidak?)
2. Lokasi Penelitian (tergantung jenis penelitian aplikatif/teoretis)
3. Obyek Penelitian (Apa yang diteliti?)
4. Subyek Penelitian (Siapa yang diteliti?)
5. Metode dan Penentuan Ukuran Sampel
 - a. Target Populasi (Siapa?)
 - b. Ukuran sampel (berapa?)
 - c. Teknik sampling (Apa?)
6. Sumber Data (jangan definisinya)
7. Metode Pengumpulan Data (jangan definisinya)

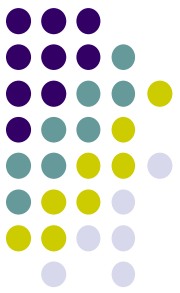
B. Definisi Konsep dan Operasional Variabel

C. Analisis Data

JENIS PENELITIAN DARI BERBAGAI SUDUT PANDANG

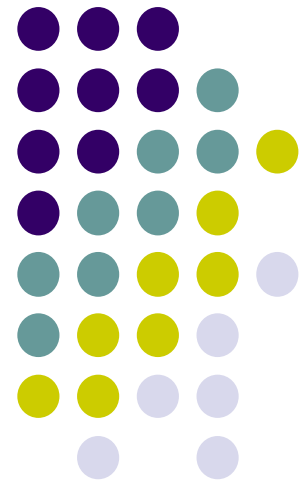


No	Dasar Pembagian	Jenis Penelitian
1	Tujuan	1. Penelitian Ekploratif 2. Penelitian Pengembangan 3. Penelitian Verifikatif
2.	Penggunaan Hasil	1. Penelitian Murni (<i>fundamental</i>) 2. Penelitian Terapan (<i>Aplikatif</i>)
3.	Dimensi Waktu	1. Longitudinal 2. <i>Cross section</i>
4.	Pendekatan	1. Deduktif 2. Induktif
5.	Tingkat Eksplanasi	1. Penelitian Deskriptif 2. Penelitian Komparatif 3. Penelitian Asosiatif
6.	Pengendalian Variabel	1. Penelitian Survai 2. Penelitian Eksperimental
7.	Taraf Penelitian	1. Penelitian Deskriptif 2. Penelitian Inferensi
8.	Analisis Data	1. Kuantitatif 2. Kualitatif

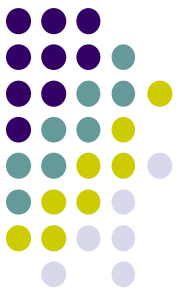


- **Pengaruh Pelatihan terhadap Produktivitas Karyawan**
 - a. **Kuantitatif**
 - b. **Cross Section**
 - c. **Survai**
 - d. **Inferensi**
 - e. **Asosiatif- Kausal**

Lokasi Penelitian

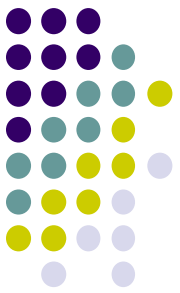


Permasalahan



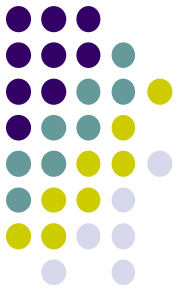
- Seringkali peneliti tidak membedakan antara lokasi penelitian dengan tempat pengambilan data, padahal antara lokasi penelitian dengan tempat pengambilan data sering kali tidak sama, meskipun banyak juga antara lokasi penelitian dengan tempat pengambilan data sama tetapi definisinya berbeda.
- Definisi lokasi penelitian \neq Definisi tempat pengambilan Data

Lokasi Penelitian

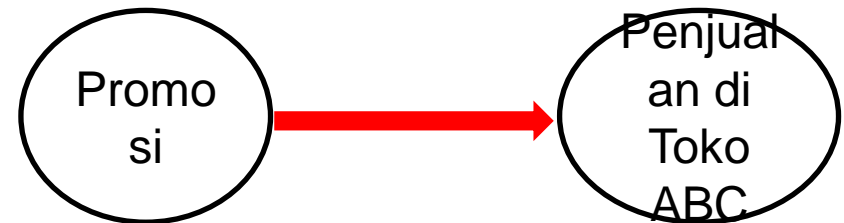


- Lokasi Penelitian adalah: Tempat dimana masalah akan dipecahkan (*aplikatif*) atau tempat dimana konsep akan diujikan (*teoritis*).
- Tempat Pengambilan Data: Tempat dimana data penelitian diambil.

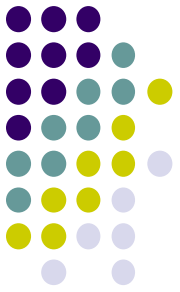
Lokasi Penelitian pada Penelitian Aplikatif



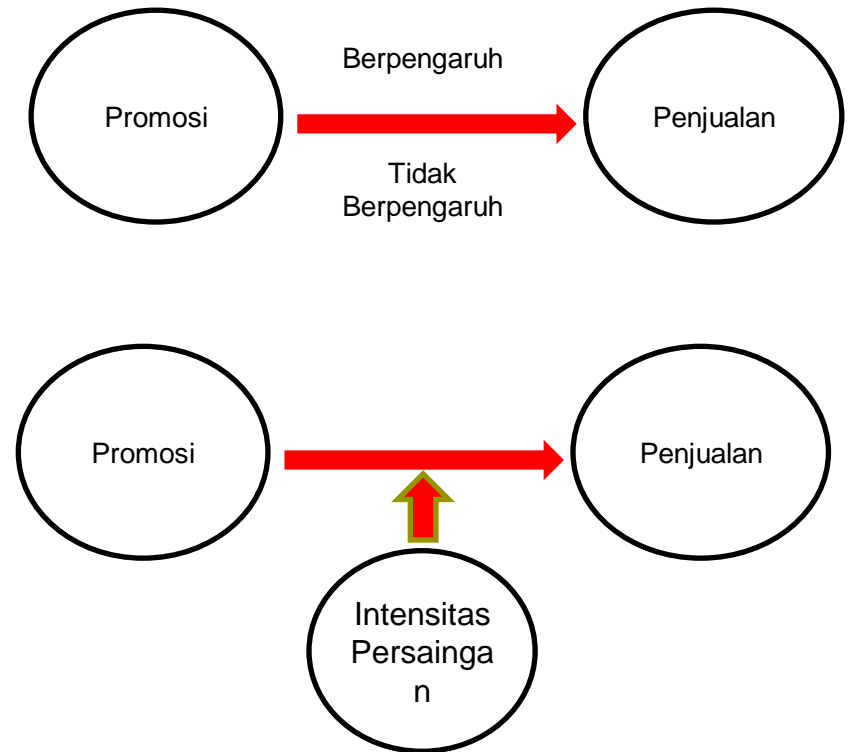
- Lokasi penelitian melekat dengan masalah penelitian, atau tempat dimana masalah akan dipecahkan.
- **Misal:**
- Masalah penelitian adanya penurunan penjualan di Toko ABC yang terus menerus, sementara anggaran promosi sangat rendah dibandingkan dengan toko pesaing.
- Penelitian dilakukan di Toko ABC di Purwokerto.
- Bagaimana jika tidak dapat dilakukan penelitian di Toko ABC?

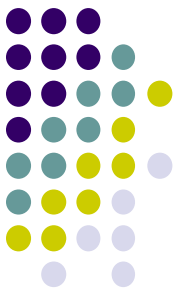


Lokasi Penelitian pada Penelitian Teoretis



- Lokasi penelitian tidak melekat dengan masalah penelitian, hanya tempat untuk menguji konsep yang akan diujikan (dibuktikan).
- **Msal:**
- Masalah penelitian adanya perbedaan tentang pengaruh promosi terhadap penjualan, untuk mencari penyebab adanya perbedaan hasil penelitian tersebut peneliti menempatkan variabel intensitas persaingan sebagai variabel moderasi.
- Penelitian dilakukan di Perusahaan-perusahaan Jasa Asuransi di Purwokerto?
- Bagaimana jika tidak dapat dilakukan penelitian perusahaan-perusahaan Asuransi di Purwokerto?

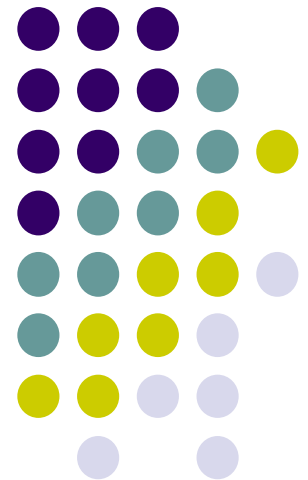




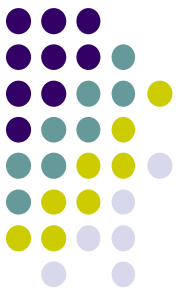
Contoh:

- Pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Lokasi Penelitian: Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Tempat Pengambilan Data: Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Uhoed.

Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian

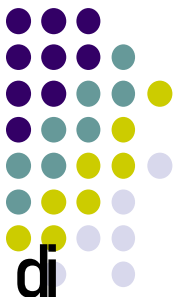


Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian



- **Objek penelitian** adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu **penelitian**.
- **Subjek penelitian** merupakan tempat dimana variabel melekat.
- **Subyek Penelitian** dapat berupa:
 - Level Individu
 - Level Organisasi

Contoh Obyek Penelitian dan Subyek Penelitian



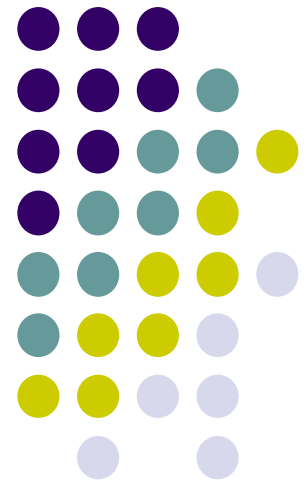
Level Individu

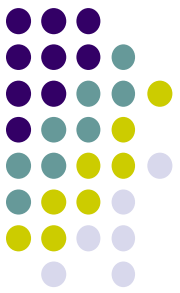
- Pengaruh Senyum Seorang Teller terhadap Nat Bertransaksi di Kantor Bank ABC
- Level Individu
 - Objek penelitian? Senyum teller dan Nat Bertansaksi di Bank
 - Subjek penelitian? Nasabah Bank ABC atas nama dirinya sendiri.

Level Organisasi:

- Pengaruh Inovasi Teknis terhadap Kinerja Perusahaan
- Level Organisasi
 - Objek penelitian? Inovasi Teknis dan Kinerja Perusahaan
 - Subjek penelitian? Direktur atas nama perusahaan

Metode Pengumpulan Data

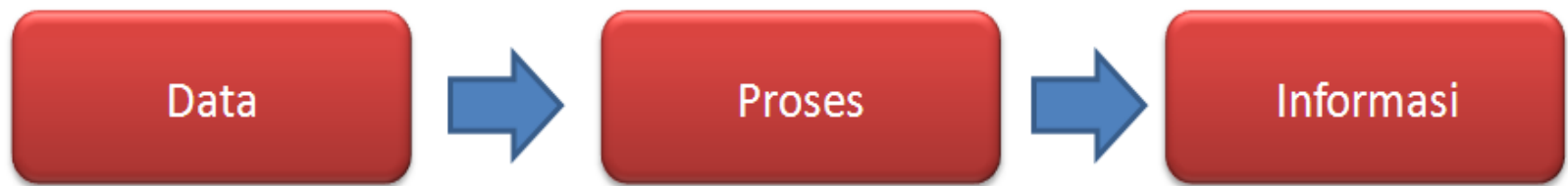




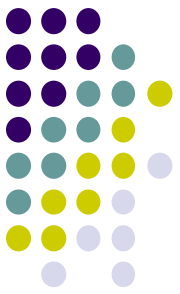
Definisi Data

- Kata data berasal dari bahasa latin, data merupakan bentuk jamak dari kata *datum*.
- *Datum* artinya sesuatu yang diberi atau pernyataan yang senyatanya atau fakta.
- Dengan kata lain data adalah kumpulan fakta

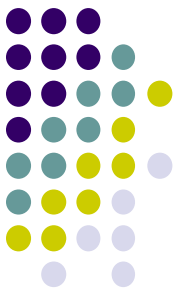
Proses Transformasi Data-Informasi



Karakteristik data yang berkualitas

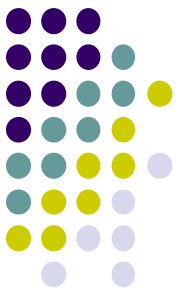


- Akurat
- Relevant
- Representatif
- Up to date



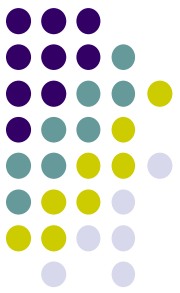
Jenis Data

- Menurut Sifatnya
 - Data Kuantitatif.
 - Data Kualitatif.
- Sumbernya
 - Internal.
 - Eksternal
- Cara Memperolehnya
 - Primer
 - Sekunder
- Menurut Dimensi Waktu
 - Cross Section
 - Time Series



Data Kuantitatif

- Data yang dinyatakan dalam bentuk angka.
- Contoh:
 - Jumlah halaman buku : 200 halaman
 - Jumlah mahasiswa : 50 orang
 - Suhu thermometer : 24 derajat Celcius
 - Berat badan : 60 Kg
 - Lama perkuliahan : 4 tahun



Pembagian Data Kuantitatif

- **Variabel Diskrit**

Data ini tidak mengenal pecahan, diperoleh hasil perhitungan.

Contoh:

- Jumlah Kamar : 3 kamar
- Jumlah Karyawan : 20 orang

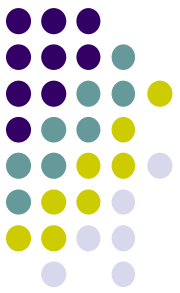
- **Variabel Kontinyu**

Variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan, diperoleh hasil pengukuran.

Contoh:

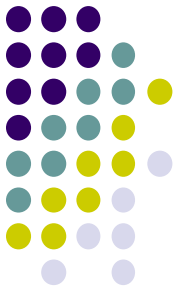
- Berat daging ayam : 4,5 Kg
- Tinggi badan : 1,5 m
- Tekanan udara : 24

Perbedaan Data Primer VS Sekunder



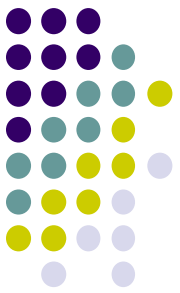
Sudut Pandang	Data Primer	Data Sekunder
Tujuan	Data dikumpulkan dengan tujuan untuk langsung memecahkan masalah.	Data dikumpulkan dengan tujuan tidak langsung untuk memecahkan masalah.
Proses	Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data tinggi.	Keterlibatan peneliti dalam pengumpulan data rendah.
Biaya	Biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data tinggi.	Biaya yang diperlukan untuk mengumpulkan data relatif murah.
Waktu	Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data lama.	Waktu yang diperlukan untuk mengumpulkan data singkat.

Manfaat Data Sekunder



- **Untuk mengidentifikasi masalah.**
- **Untuk mengidentifikasi alternatif pemecahan masalah.**
- Untuk merumuskan hipotesis.
- Untuk memecahkan masalah.
- Untuk mempertajam analisis.

Evaluasi Data Sekunder

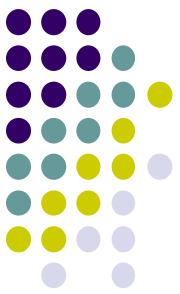


- Relevansi data (*Apa data relevansi data dengan permasalahan?*).
- Sumber yang mengumpulkan (*Siapa yang mengumpulkan?*).
- Tujuan pengumpulan (*Mengapa data dikumpulkan?*)
- Metode pengumpulan (*Bagaimana metode pengumpulan data?*)
- Lokasi pengumpulan (*Dimanakah data dikumpulkan?*)
- Waktu pengumpulan (*Kapankah data dikumpulkan?*)



Contoh Cross Section

No	Perusahaan	Biaya Promosi (dalam jutaan Rp.)	Penjualan (dalam jutaan Rp.)
1.	Jamu Seger Buger	2,70	320
2.	Jamu Sehat Waras	2,40	250
3.	Jamu Enggal Waras	1,52	165
4.	Jamu Bregas	3,20	340
5.	Jamu Trengginas	2,30	240
6.	Jamu Sugeng	2,80	290
7.	Jamu Slamet	2,10	215



Contoh Time Series

No	Tahun	Biaya Promosi (dalam jutaan Rp.)	Penjualan (dalam jutaan Rp.)
1.	2010	2,70	320
2.	2012	2,40	250
3.	2013	1,52	165
4.	2014	3,20	340
5.	2015	2,30	240
6.	2016	2,80	290
7.	2017	2,10	215

Kesalahan yang sering terjadi



- Peneliti hanya menuliskan definisi dari beberapa sumber data yang digunakan dalam penelitian tersebut, sehingga alasan menggunakan sumber data tersebut dan data yang diambil sumber tersebut tidak jelas.

Contoh:

5. Sumber Data

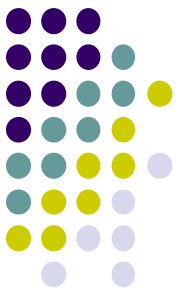
a. Data Primer

Data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder sudah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain baik dengan tujuan komersial maupun non komersial. Data sekunder biasanya berupa data statistik hasil penelitian dari buku laporan survei, majalah/surat kabar, dokumentasi maupun arsip-arsip resmi.

Semestinya peneliti tidak hanya menuliskan definisi dari sumber data yang digunakan dalam penelitian, karena jika hanya menuliskan sumber data dalam penelitian maka penjelasan tentang sumber data tidak operasional.



Metode Pengumpulan Data:

1. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data yang digunakan untuk mengevaluasi yaitu membedakan antara kondisi awal dengan kondisi sesudahnya.

2. Wawancara

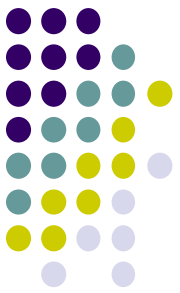
Wawancara merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

Matrik wawancara dalam penelitian tentang potensi gula kelapa di Banyumas.



No	Obyek	Dinas Perindustrian	Pengrajin	Konsumen
	Materi			
1	Jumlah pengrajin gula kelapa di Banyumas	√		
2	Jumlah produksi gula kelapa di Banyumas	√		
3	Kendala dalam pengembangan gula kelapa	√	√	
4	Bantuan yang telah diberikan pemerintah kepa pengrajin	√	√	
5	Cara pengolahan gula kelapa	√		
6	Besarnya modal kerja dan investasi	√		
7	Cara pemasaran gula kelapa		√	
8	Jumlah tenaga kerja yang terlibat		√	
9	Jumlah produksi perhari		√	
9	Jenis gula kelapa yang paling disukai konsumen		√	√
10	Pemakaian gula kelapa		√	√

√ = Menunjukkan kepada siapa wawancara tersebut harus dilakukan



3. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan indra jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata saja. Mendengarkan, mencium, mengecap meraba termasuk salah satu bentuk dari observasi. Instrumen yang digunakan dalam observasi adalah panduan pengamatan dan lembar pengamatan.



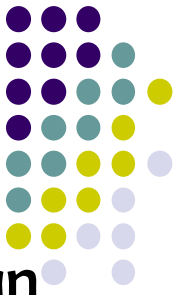
Indeks Kesepakatan Observasi

Obyek observasi	Hasil Pengamat I		Hasil Pengamat II	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1. Karyawan mengucapkan salam	√		√	
2. Karyawan memberikan senyum		√	√	
3. Karyawan menanyakan keperluan nasabah	√		√	
4. Karyawan berpakaian rapi	√		√	
5. Karyawan berseragam	√		√	
6. Karyawan pandai berkomunikasi	√			√
7. Karyana teliti		√	√	
8. Karyawan cekatan		√		√
9. Ruangan loby bank bersih		√		√
10. Ruangan loby bank nyaman	√		√	

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

$$KK = \frac{2 \times 7}{10 + 10} = 0,7$$

Karena indek kesesuaian $\geq 0,6$ maka dikatakan hasil observasi tersebut valid.



4. **Teknik Angket (Kuesioner)**

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

- **Kuesioner terbuka**

Dalam kuesioner ini responden diberi kesempatan untuk menjawab sesuai dengan kalimatnya sendiri.

Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini?

- **Kuesioner tertutup**

Dalam kuesioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tinggal memilih saja.

Bagaimanakah pendapat anda tentang harga barang di supermarket ini ?

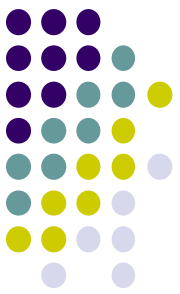
- | | |
|---------------------------------------|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Sangat mahal | <input type="checkbox"/> Murah |
| <input type="checkbox"/> Mahal | <input type="checkbox"/> Sangat murah |
| <input type="checkbox"/> Cukup | |

Keuntungan penelitian dengan menggunakan kuesioner

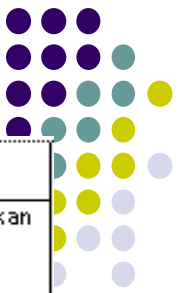


1. Tidak memerlukan hadirnya si peneliti
2. Dapat dibagikan serentak
3. Dapat dijawab oleh responden sesuai dengan waktu yang ada
4. Dapat dibuat anonim
5. Kuesioner dapat dibuat standar

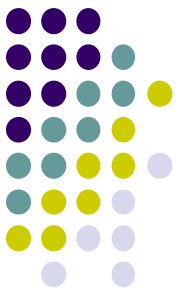
Langkah-langkah dalam penyusunan kuesioner agar kuesioner tersebut efisien dan efektif yaitu:



1. *Menentukan variabel yang diteliti*
2. *Mementukan Indikator*
3. *Menentukan subindikator*
4. *Mentransformasi sub indikator menjadi kuesioner*



Judul Penelitian	Variabel	Indikator	Sub indikator	Kuesioner
Analisis Pengaruh Fasilitas Kerja, dan Kemampuan Pegawai Terhadap Prestasi Kerja Pada PT Sinar Terang	Prestasi Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ■ Kemudahan dalam menjalankan tugas 		<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda merasa mudah dalam menyelesaikan setiap pekerjaan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Kemandirian dalam menjalankan tugas 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Petunjuk dari atasan ■ Bantuan dari rekan kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah atasan anda senantiasa memberikan petunjuk ? ■ Apakah rekan kerja anda senantiasa memberikan bantuan ?
	Fasilitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> ■ Keadaan ruang kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Kebersihan ruang kantor ■ Kondisi penerangan ■ Kondisi kesejukan ■ Kondisi tata ruang kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah ruang kantor senantiasa terjaga kebersihannya ? ■ Apakah kondisi penerangan dikantor anda telah mencukupi ? ■ Apakah ruangan anda senantiasa terjaga kesejukannya ? ■ Apakah kondisi tata ruang anda menyenangkan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan perabotan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan mebel ■ Ketersediaan alat tulis kantor 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah kondisi mebel diruangan anda telah memenuhi persyaratan? ■ Apakah alat tulis dikantor anda senantiasa tersedia ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan alat komunikasi 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketersediaan telepon ■ Ketersediaan mesin fax ■ Ketersediaan internet 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah dikantor anda tersedia pesawat telphon ? ■ Apakah dikantor anda tersedia mesin fax ? ■ Apakah dikantor anda tersedia jaringan internet ?
	Kemampuan Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> ■ Tingkat Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pendidikan formal ■ Pendidikan non formal 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah pendidikan formal tertinggi anda? ■ Pendidikan non formal apakah yang pernah anda ikuti ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketrampilan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Ketrampilan komputer ■ Ketrampilan tata pembukuan ■ Ketrampilan kearsipan 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda menguasai program komputer msoffice? ■ Apakah anda memiliki ketrampilan tat pembukuan ? ■ Apakah anda memiliki ketrampilan kearsipan ?
		<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengalaman kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Pengalaman kerja yang sejenis ■ Pengalam kerja yang tidak sejenis 	<ul style="list-style-type: none"> ■ Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang sejenis ? ■ Apakah anda sebelumnya telah memiliki pengalaman yang tidak sejenis ?



Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:

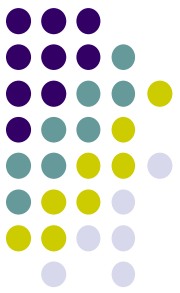
1. **Menanyakan dua atau lebih indikator dalam satu pertanyaan.**

Contoh:

*Apakah ruang loby bank CBA **bersih dan nyaman**?*

- Sangat tidak setuju Setuju
- Tidak setuju Sangat setuju
- Netral

Jika responden menilai bahwa ruangan bersih, tetapi responden juga menilai bahwa ruangan tidak nyaman karena panas tidak ada AC nya, maka responden akan bingung dalam memilih alternatif jawaban yang tersedia.



Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:

2. Mengajukan pertanyaan yang menimbulkan persepsi ganda.

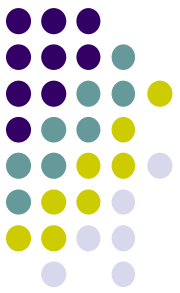
Contoh:

Apakah teller dalam melayani anda cukup sopan?

- Sangat tidak setuju Setuju
- Tidak setuju Sangat setuju
- Netral

Jika responden menilai teller dalam melayani anda tidak hanya sekedar *cukup sopan saja*, tetapi tetapi *sangat sopan*, apakah harus memilih *sangat setuju* atau *sangat tidak setuju*?

Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:



3. Meminta responden untuk melakukan perhitungan.

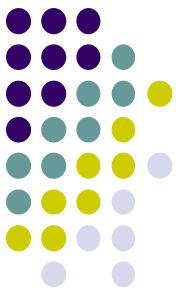
Contoh:

Berapa persen nilai penjualan saudara dibandingkan modal kerja yang yang digunakan?

Jika responden dihadapkan pada pertanyaan tersebut, maka responden akan merasa malas untuk melakukan perhitungan tersebut, sebaiknya peranyaan tersebut dimodifikasi sebagai berikut:

- *Berapa nilai penjualan?* Rp.....
- *Berapa modal kerja yang digunakan?* Rp.....

Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:



4. Mengajukan pertanyaan yang mengarahkan.

Contoh:

Untuk meningkatkan penjualan maka sangat diperlukan promosi secara maksimal, oleh karena itu maka perlu ada penambahan anggaran promosi pada perusahaan anda, anda setuju bukan?

Setuju Tidak setuju

Jika responden dihadapkan pada pertanyaan semacam ini, maka secara umum akan menjawab *setuju*, karena kalimat pertama dalam pertanyaan ini sudah mengarahkan ke jawaban *setuju*.

Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:



5. Mengajukan pertanyaan dengan istilah yang sangat teknis atau asing.

Contoh:

Apakah Current Ratio (CR) suatu bank menjadi pertimbangan anda dalam memilih bank?

Sangat tidak setuju Setuju

Responden mungkin tidak memahami istilah *Current Ratio (CR)* tetapi karena khawatir dianggap tidak berpengetahuan luas, maka responden akan menjawab sekenanya saja.



Kesalahan Dalam Menyusun Kuesioner:

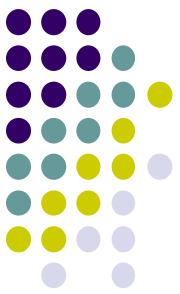
6. Mengajukan pertanyaan yang sensitive, tanpa anonim

Contoh:

Apakah anda pernah melakukan hubungan seks dengan pacar anda?

Pernah Tidak pernah

Pertanyaan tersebut sensitif, sehingga responden yang pernah melakukan hubungan seks dengan pacar cenderung tidak akan menjawab dengan jujur, apalagi jika kuesioner yang digunakan tidak anonim.



Kesalahan, berkaitan dengan penulisan metode pengumpulan data

- Peneliti hanya menuliskan definisi dari beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tersebut, sehingga alasan metode pengumpulan data tersebut yang digunakan dan data yang diambil dengan menggunakan metode tersebut tidak jelas

Contoh:

c. Metode Pengumpulan Data

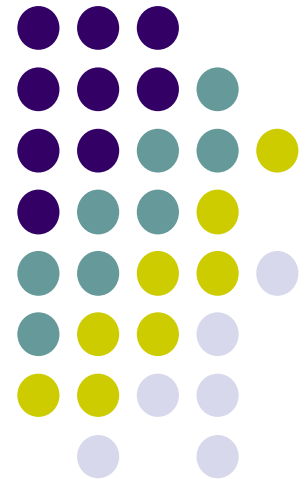
a. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar responden tersebut memberikan jawabannya.

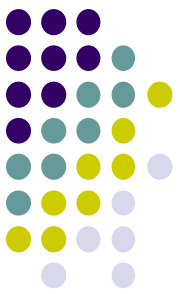
b. Wawancara

Yaitu merupakan teknik pengambilan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden.

DEFINISI KONSEPTUAL DAN OPERASIONAL VARIABEL

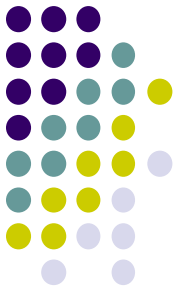


Definisi Variabel

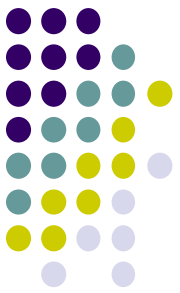


No	Nama Ahli	Definisi
1.	Kerlinger (1973)	Konstruk atau konsep yang memiliki nilai yang bervariasi.
2.	Hatch dan Farhady (1981)	Atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.
3.	Sutrisno Hadi (1982)	Variabel adalah semua keadaan, faktor, kondisi, perlakuan, atau tindakan yang dapat mempengaruhi hasil eksperimen.
4.	Arikunto (1998)	Objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.
5.	Saifuddin Azwar (2003)	Sesuatu yang secara kuantitatif atau secara kualitatif dapat bervariasi.

Syarat Variabel



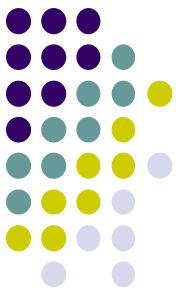
- Menjadi fokus perhatian,
- Dapat diamati,
- Dapat diukur dan memiliki variasi



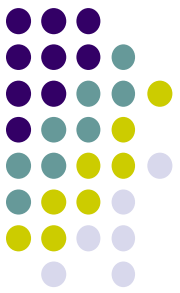
Definisi Variabel

- Karakteristik obyek penelitian yang nilainya bervariasi dari satu subyek ke subyek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya.
- Dengan demikian maka obyek penelitian yang karakteristik atau nilainya tidak bervariasi dari satu subyek ke subyek lainnya atau dari waktu yang satu ke waktu lainnya bukan merupakan variabel penelitian, tetapi merupakan konstanta.

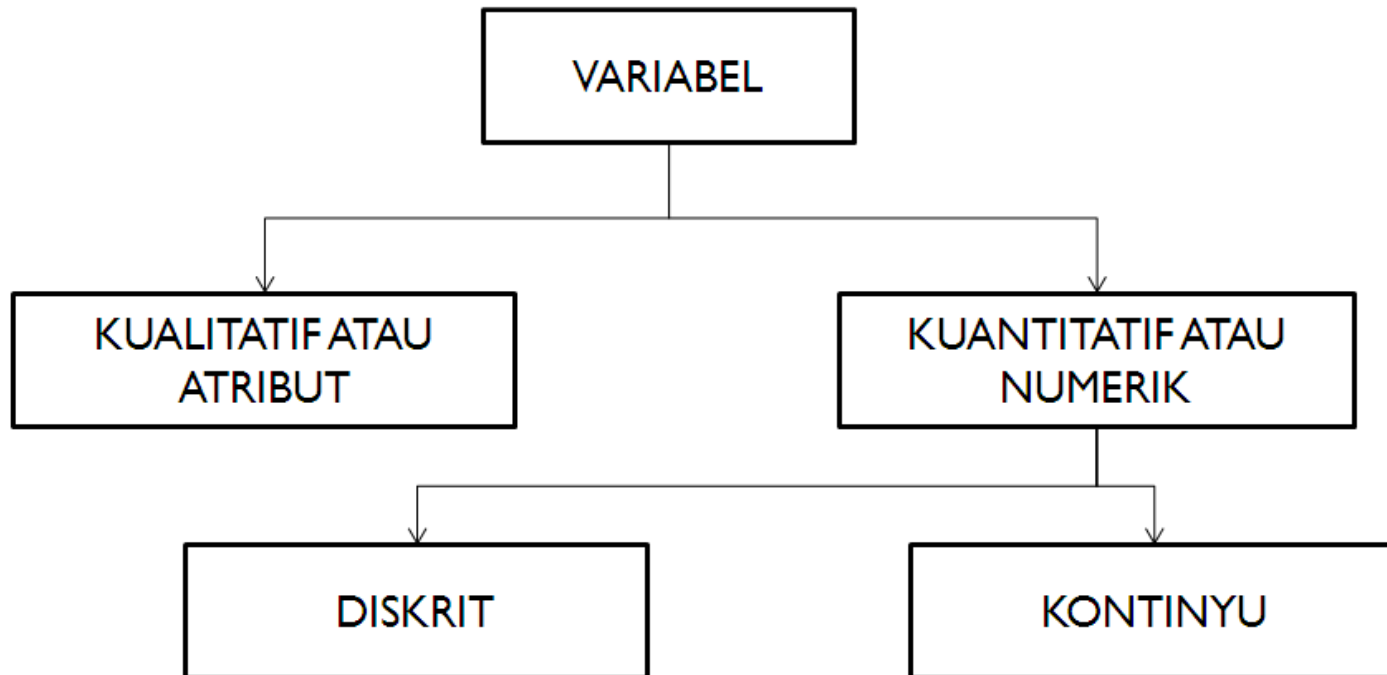
Perbandingan Variabel dan Bukan Variabel



No	Produktivitas per Hari	Jenis Kelamin
1	18	1
2	16	1
3	19	1
4	17	1
⋮	⋮	⋮
100	15	1



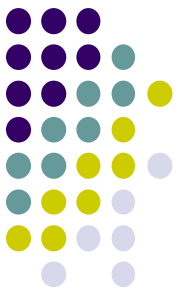
Jenis Variabel



Jenis Data

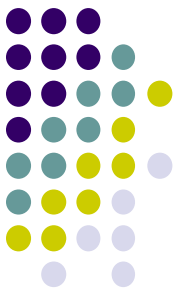


- **Data Kualitatif**
- **Data Kuantitatif**



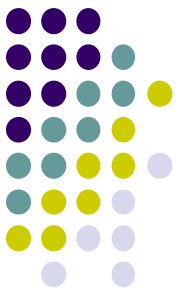
Data Kualitatif

- Data yang dinyatakan dengan pernyataan bukan angka.
- Contoh:
 - Jenis kelamin
 - Warna mata
 - Agama
 - Warna rambut



Data Kuantitatif

- Data yang dinyatakan dalam bentuk angka.
- Contoh:
 - Jumlah halaman buku : 200 halaman
 - Jumlah mahasiswa : 50 orang
 - Suhu thermometer : 10 derajat celcius
 - Berat badan : 60 Kg
 - Lama perkuliahan : 4 tahun



Pembagian Data Kuantitatif

- **Variabel Diskrit**

Data ini tidak mengenal pecahan.

Contoh:

- Jumlah Kamar
- Jumlah Karyawan

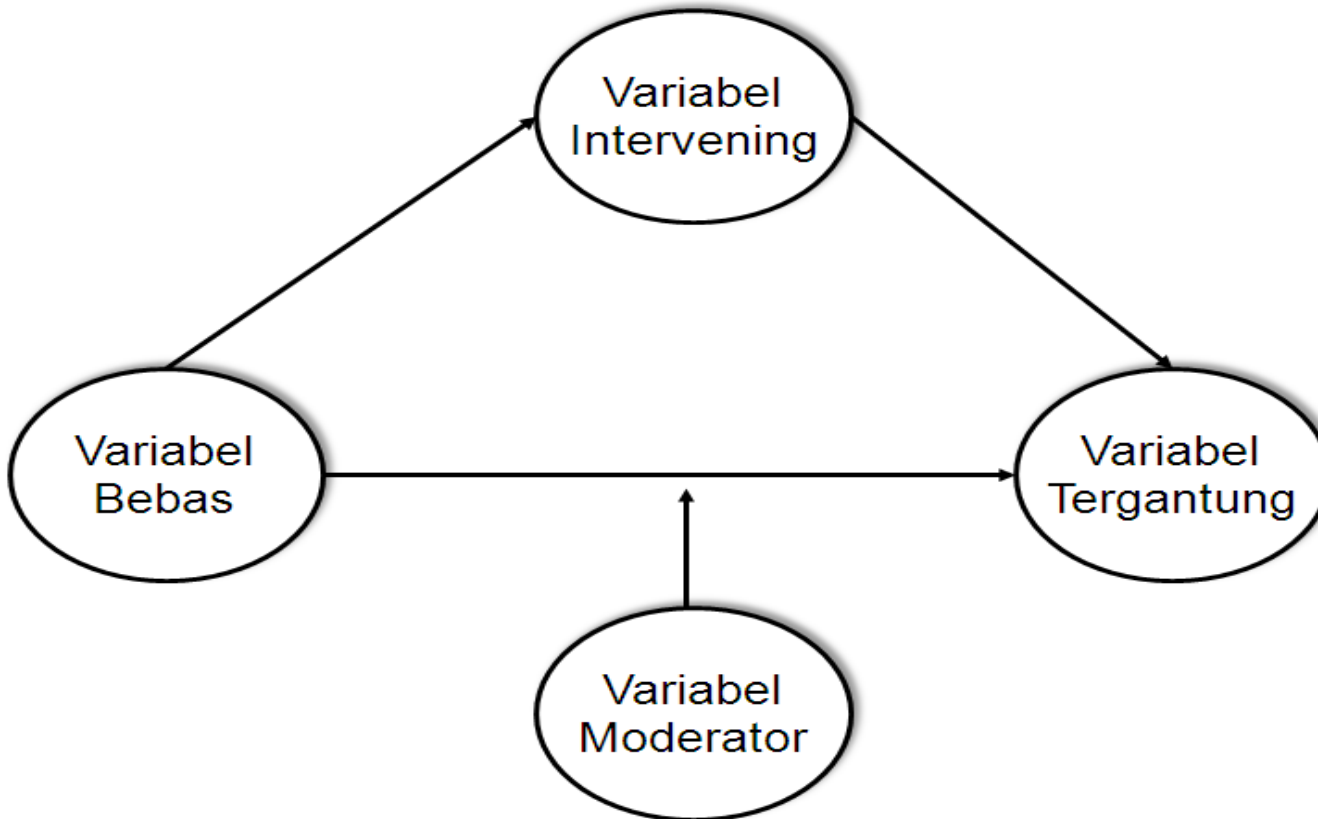
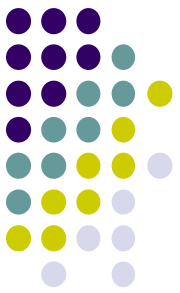
- **Variabel Kontinyu**

Variabel yang dapat dinyatakan dalam bentuk pecahan.

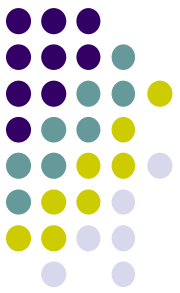
Contoh:

- Berat daging ayam
- Tinggi badan
- Tekanan udara

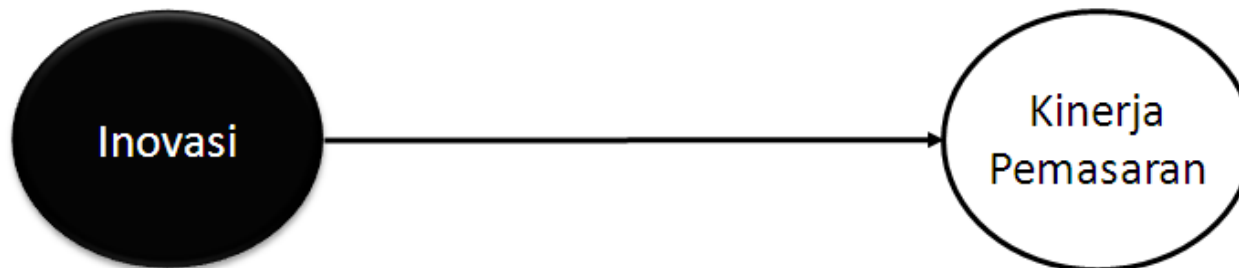
Variabel berdasarkan pada hubungan antar variabel



Varibel Bebas



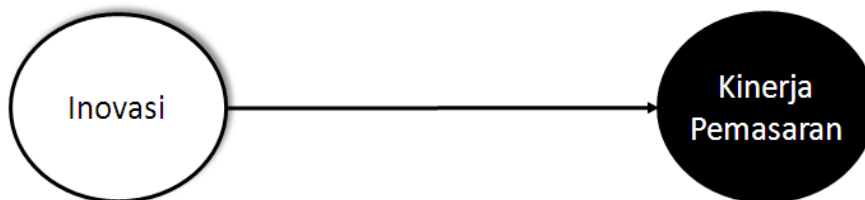
- Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab besar kecilnya nilai variabel yang lain.
- Variabel bebas sering juga disebut dengan variabel prediksi (*predictor*), atau variabel perangsang (*stimulus*)

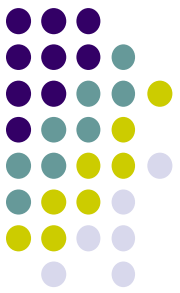




Variabel tergantung

- Variabel tergantung adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel bebas.
- Variabel ini sering disebut juga dengan variabel yang diprediksi (*predictand*), atau variabel tanggapan (*response*).





Variabel Mediasi

- Variabel intervening adalah variabel yang berfungsi memediasi hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel tergantung (*dependent*).



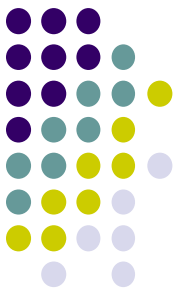
Variabel Moderating



- Adalah variabel yang dapat memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel bebas terhadap variabel tergantung.
- Variabel yang ditempatkan sebagai variabel moderating biasanya adalah variabel eksternal (lingkungan), variabel demografi dan variable kepribadian yang tidak bisa dikendalikan.

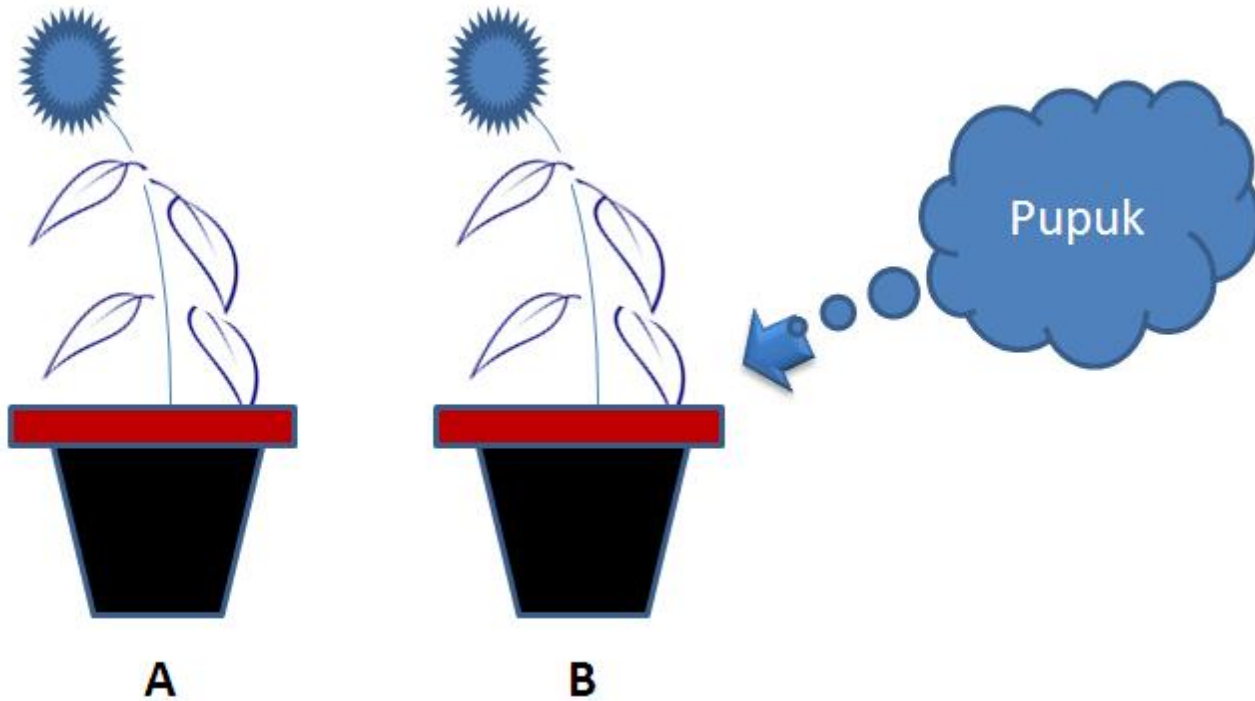
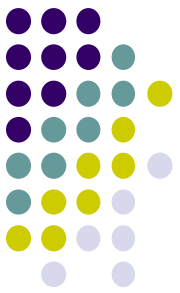


Variabel Kontrol

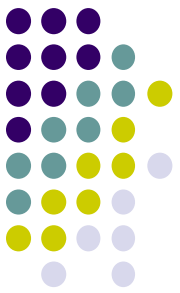


- **Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan dengan tujuan agar hubungan variabel bebas dan variabel tergantung tetap konstan tidak terpengaruh oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol sering dipakai pada penelitian ekperimental yang bertujuan untuk membandingkan.**

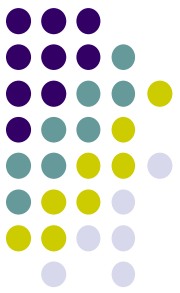
Variabel Kontrol



Teknik Pengukuran Variabel Observed dan Unobserved



- **Pengukuran Variabel Observed**
 - Langsung dilakukan pengukuran berdasarkan nilai skala yang ditunjukkan oleh alat ukur tersebut.
- **Pengukuran Variabel Unobserved**
 - Dilakukan dengan melalui indikator (indikasi) yang dapat digunakan untuk menggambarkan variabel tersebut.



Perbedaan Pengukuran Variabel Observed dan Unobserved

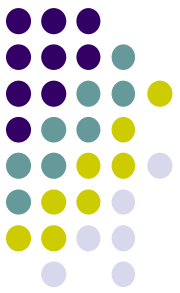
● Pengukuran Observed

- Panjang
- Suhu
- Berat
- Tekanan udara
- Pendapatan

● Pengukuran Unobserved

- Loyalitas Pelanggan
- Kepuasan Kerja
- Motivasi Kerja
- Komitmen Karyawan
- Kepercayaan

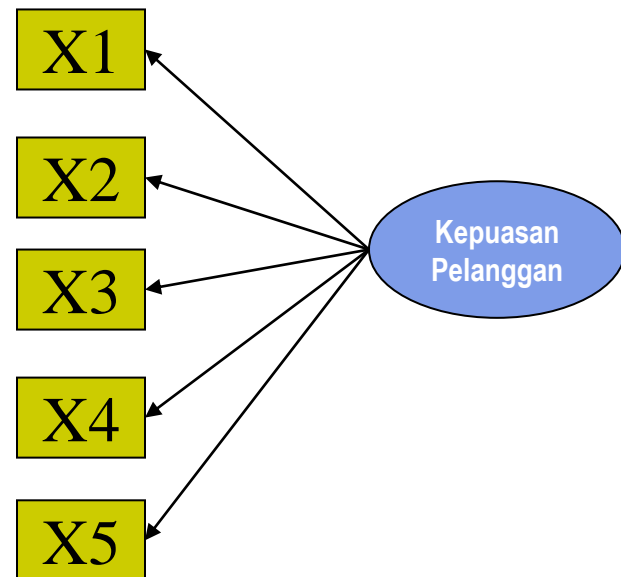
Perbedaan Notasi Variabel Observed dan Unobserved



Observed



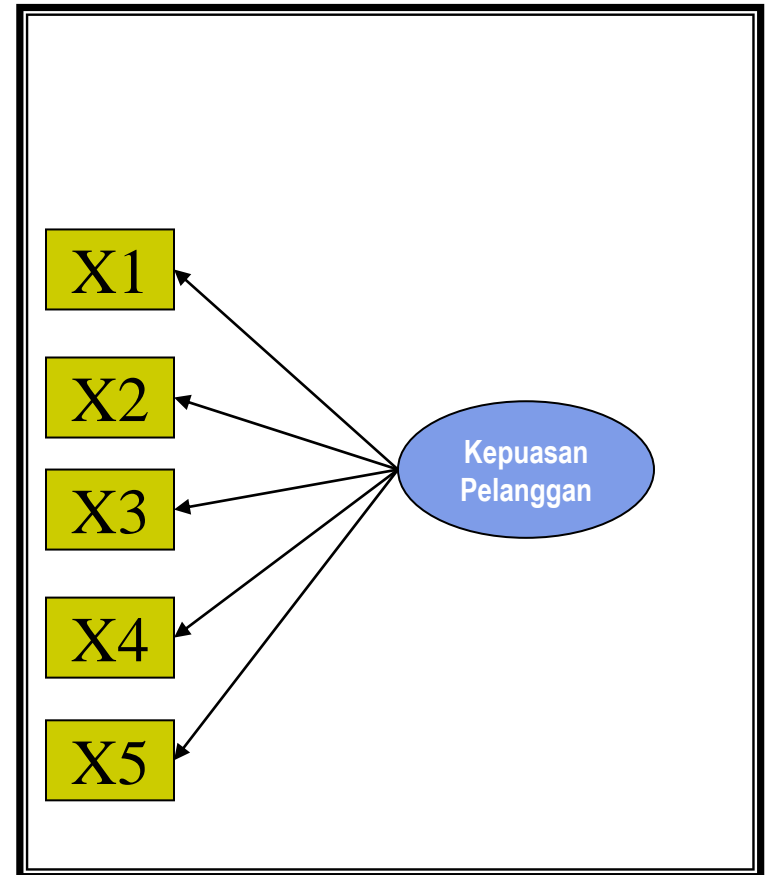
Unobserved



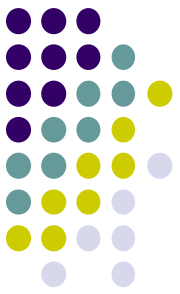


Model Indikator Penelitian Reflektif

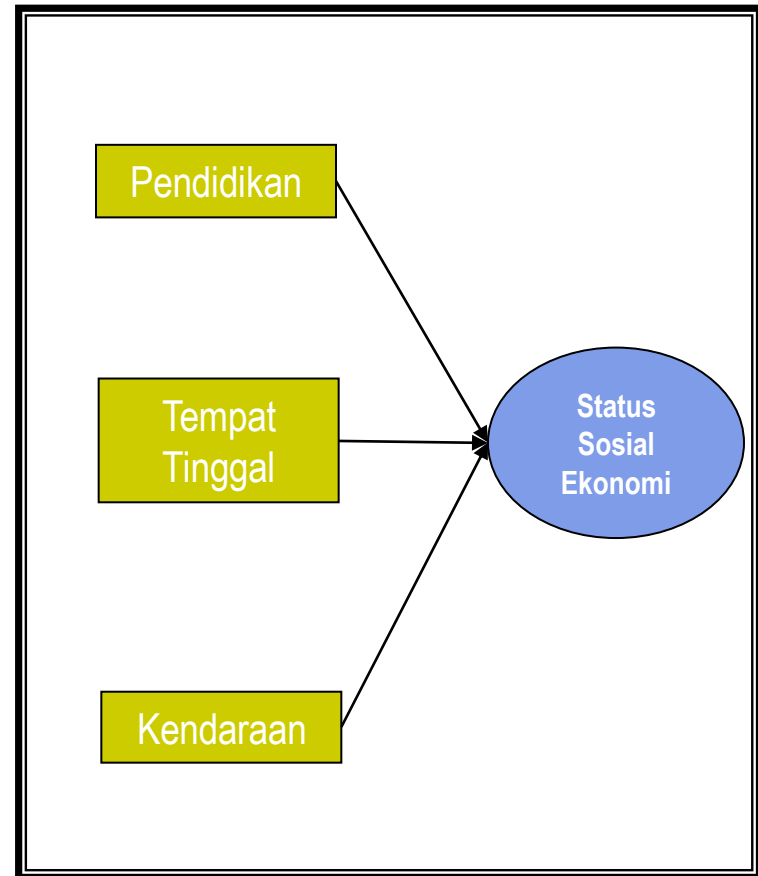
Dalam model penelitian reflektif indikator dipandang sebagai variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten, oleh karena itu angka dalam indikator reflektif harus menunjukkan adanya pola inter-corelation agar dapat diterima sebagai pengukuran.

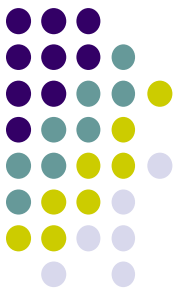


Model Indikator Penelitian Formatif



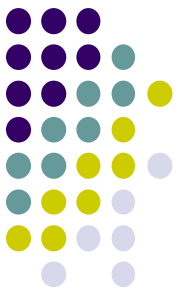
Dalam model penelitian formatif indikator dipandang sebagai variabel yang mempengaruhi variabel laten. Oleh karena itu angka dalam indikator formatif tidak harus menunjukkan pola inter-corelation agar dapat diterima sebagai pengukuran.





Skala Pengukuran

1. **Skala Likert**
2. **Skala Guttman**
3. **Skala Semantic Deferensial**
4. **Skala Rating**

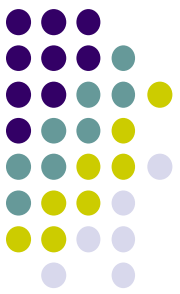


Skala Likert

- Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.
- Contoh:

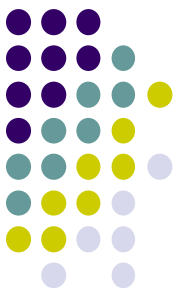
Pelayanan rumah sakit ini sudah sesuai dengan apa yang saudara harapkan.

a. Sangat setuju	skor 5
b. Setuju	skor 4
c. Tidak ada pendapat	skor 3
d. Tidak setuju	skor 2
e. Sangat tidak setuju	skor 1



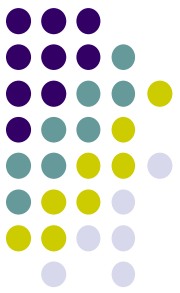
Contoh Skala likert

Level of Acceptability	My Beliefs	Level of Appropriateness
1 - Totally unacceptable	1 - Very untrue of what I believe	1 - Absolutely inappropriate
2 - Unacceptable	2 - Untrue of what I believe	2 - Inappropriate
3 - Slightly unacceptable	3 - Somewhat untrue of what I believe	3 - Slightly inappropriate
4 - Neutral	4 - Neutral	4 - Neutral
5 - Slightly acceptable	5 - Somewhat true of what I believe	5 - Slightly appropriate
6 - Acceptable	6 - True of what I believe	6 - Appropriate
7 - Perfectly unacceptable	7 - Very true of what I believe	7 - Absolutely appropriate



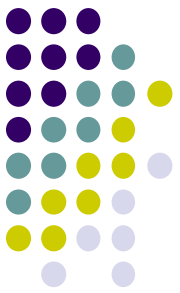
Contoh Skala likert

Level of Importance	Level of Agreement-7 Point	Knowledge of Action
1 - Not at all importance	1 - Strogly disagree	1 - Never true
2 - Low importance	2 - Disagree	2 - Rarely true
3 - Slightly importance	3 - Somewhat disagree	3 - Sometime but infrequently true
4 - Neutral	4 - Neither agree or disagree	4 - Neutral
5 - Moderately importance	5 - Somewhat agree	5 - Somewhat true
6 - Very importance	6 - Agree	6 - Usually true
7 - Extremely importance	7 - Strogly agree	7 - Always true
Reflect Me?	Priority	Frequency-7 Point
1 - Very untrue of me	1 - Not a priority	1 - Never
2 - Untrue of me	2 - Low a priority	2 - Rarely, in less than 10% of the chances when i could have
3 - Somewhat untrue of me	3 - Somewhat priority	3 - Occasionally, in about than 30% of the chances when i could have
4 - Neutral	4 - Neutral	4 - Sometime, in about than 50% of the chances when i could have
5 - Somewhat true of me	5 - Moderate priority	5 - Frequently, in about than 70% of the chances when i could have
6 - True of me	6 - Hight priority	6 - Usually, in about than 90% of the chances when i could have
7 - Very true of me	7 - Essential priority	7 - Every time



Contoh Skala likert

Level of Support/Opposition	Level of Concern	Level of Satisfaction-7 Point
1 - Strongly oppose 2 - Somewhat oppose 3 - Neutral 4 - Somewhat favor 5 - Strongly favor	1 - Not at all concerned 2 - Slightly concerned 3 - Somewhat concerned 4 - Moderate concerned 5 - Extremely concerned	1 - Complete dissatisfied 2 - Mostly dissatisfied 3 - Somewhat dissatisfied 4 - Neither satisfied or dissatisfied 5 - Somewhat satisfied 6 - Mostly satisfied 7 - Completely satisfied
Level of Probability	Level of Agreement	Level of Desirable
1 - Not probable 2 - Somewhat improbable 3 - Neutral 4 - Somewhat probable 5 - Very probable	1 - Strogly disagree 2 - Disagree 3 - Neither agree or disagree 4 - Agree 5 - Strogly agree	1 - Strogly undesirable 2 - Undesirable 3 - Neutral 4 - Desirable 5 - Very desirable
Affect on X	Frequency-5 point	Frequency of Use
1 - No affect 2 - Minor affect 3 - Neutral 4 - Moderate affect 5 - Major affect	1 - Never 2 - Rarely 3 - Sometime 4 - Often 5 - Always	1 - Never 2 - Almost Never 3 - Occasionally/Sometimes 4 - Almost every time 5 - Every time
Amount of Use	Level of Familiarity	Level of Awarness
1 - Never use 2 - Almost never 3 - Occasionally/Sometimes 4 - Almost every time 5 - Frequently use	1 - Not at all familiar 2 - Slightly familiar 3 - Somewhat familiar 4 - Moderat familiar 5 - Extremely familiar	1 - Not at all aware 2 - Slightly aware 3 - Somewhat aware 4 - Moderate aware 5 - Extremely aware



Contoh Skala likert

Amount of Difficulty	Likelihood	Level of Detraction
1 - Very difficult 2 - Difficult 3 - Neutral 4 - Easy 5 - Very Easy	1 - Extremely unlikely 2 - Unlike 3 - Neutral 4 - Likely 5 - Extremely Likely	1 - Detracted very little 2 - 3 - Neutral 4 - 5 - Detracted very much
Good/bad	Level of Satisfaction- 5 Point	Level of Satisfaction- 5 Point
1 - Very negative 2 - 3 - Neutral 4 - 5 - Very positive	1 - Very dissatisfied 2 - Dissatisfied 3 - Unsure 4 - Satisfied 5 - Very satisfied	1 - Not all satisfied 2 - Slightly satisfied 3 - Moderate satisfied 4 - Very Satisfied 5 - Extremely satisfied
Priority Level	Level of Quality – 5 point	Comparison of two Product
1 - Not a priority 2 - Low priority 3 - Medium priority 4 - High priority 5 - Essential	1 - Poor 2 - Fair 3 - Good 4 - Very good 5 - Excellence	1 - Much worse 2 - Somewhat worse 3 - About the same 4 - Somewhat better 5 - Much better
Level Influence	Level of Problem	Barriers
1 - Not at all influential 2 - Slightly influential 3 - Somewhat influential 4 - Very influential 5 - Extremely influential	1 - Not at all a problem 2 - Minor problem 3 - Moderate problem 4 - Serious problem	1 - Not a barrier 2 - Somewhat of a barrier 3 - Moderate barrier 4 - Extreme barrier
Level of Responsibility	Level of Consideration	Level of Participation
1 - Not at all responsible 2 - Somewhat responsible 3 - Mostly responsible 4 - Completely responsible	1 - Would not consider 2 - Might or might not consider 3 - Definitely consider	1 - No, and not considered 2 - No, but considered 3 - Yes



Skala Guttman

- Skala *Guttman* akan memberikan respon yang tegas, yang terdiri dari dua alternatif.
- Misalnya :

Ya

Tidak

Baik

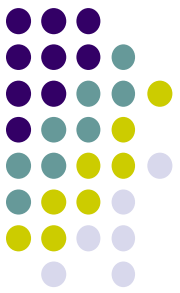
Buruk

Pernah

Belum Pernah

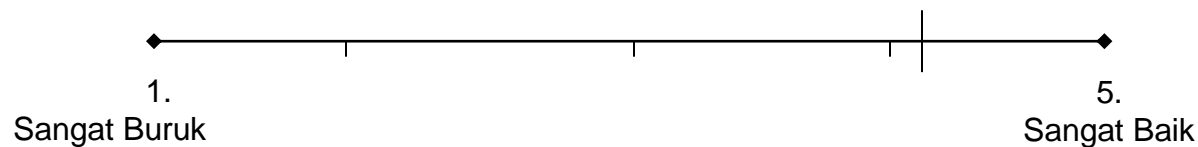
Punya

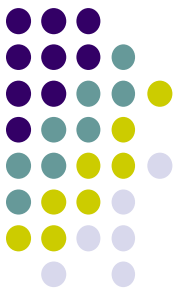
Tidak Punya



Skala Semantik Deferensial

- Skala ini digunakan untuk mengukur sikap tidak dalam bentuk pilihan ganda atau *checklist*, tetapi tersusun dari sebuah garis kontinuem dimana nilai yang sangat negatif terletak disebelah kiri sedangkan nilai yang sangat positif terletak disebelah kanan.
- Contoh:
Bagaimana tanggapan saudara terhadap pelayanan di rumah sakit ini ?





Skala Rating

- Dalam skala rating data yang diperoleh adalah data kuantitatif kemudian peneliti baru mentransformasikan data kuantitatif tersebut menjadi data kualitatif.

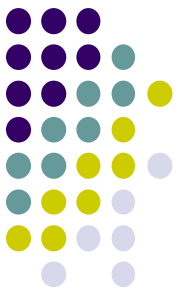
Contoh:

*Kenyamanan ruang loby Bank **CBA:***

5 4 3 2 1

*Kebersihan ruang parkir Bank **CBA:***

5 4 3 2 1

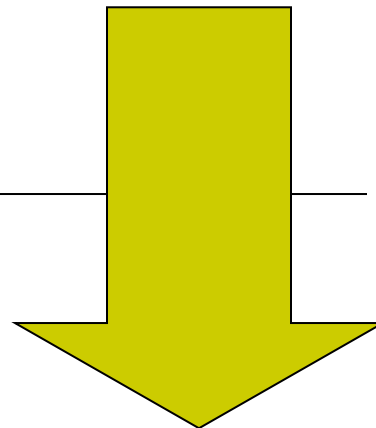


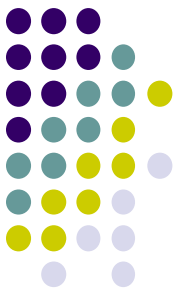
DESAIN SKALA

Skala dalam penelitian ada empat tingkatan:

1. Skala Nominal
2. Skala Ordinal

3. Skala Interval
4. Skala Rasio





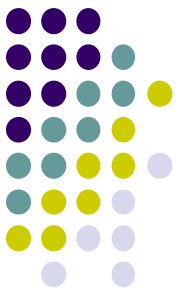
Skala Nominal

- Skala nominal adalah skala yang hanya digunakan untuk memberikan kategori saja

- Contoh:

Wanita 1

Laki-laki 2



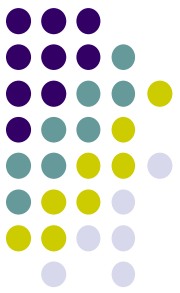
Skala Ordinal

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, akan tetapi jarak atau interval antar tingkatan belum jelas.

- Contoh:

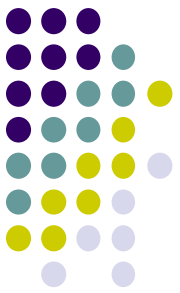
Berilah peringkat supermarket berdasarkan kualitas pelayanannya !

Sri Ratu.....	1
Moro	3
Matahari	5
Rita I	2
Rita II	4
Super Ekonomi	6



Skala Interval

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, namun belum memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak.
- Contoh:
 1. Skala Pada Termometer
 2. Skala Pada Jam
 3. Skala Pada Tanggal



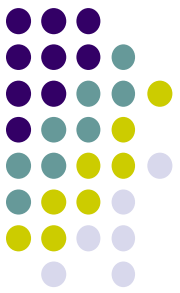
Skala Rasio

- Adalah skala pengukuran yang sudah dapat digunakan untuk menyatakan peringkat antar tingkatan, dan jarak atau interval antar tingkatan sudah jelas, dan memiliki nilai 0 (nol) yang mutlak .
- Contoh:
 1. Jumlah mahasiswa
 2. Pendapatan
 3. Hasil Penjualan



Ringkasan Tentang Skala

Skala	Tipe Pengukuran			
	Kategori	Peringkat	Jarak	Perbandingan
Nominal	Ya	Tidak	Tidak	Tidak
Ordinal	Ya	Ya	Tidak	Tidak
Interval	Ya	Ya	Ya	Tidak
Rasio	Ya	Ya	Ya	Ya



Definisi Operasional

- Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel.

Perbedaan Konseptual dan Operasional

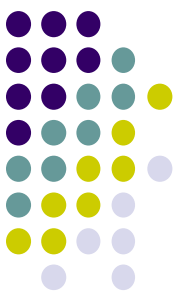


Definisi Konseptual

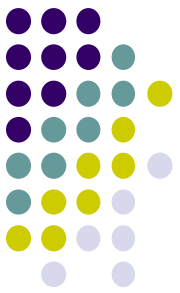
Bermakna abstrak dan bermakna spesifik dan dapat dimaknai terukur.
secara subyektif.

Berlaku umum terhadap hal-hal yang terkait
Berlaku spesifik pada obyek penelitian yang sedang dilakukan.

Proses Menurunkan Teori Menjadi Variabel



Ada tiga cara untuk merumuskan definisi operasional



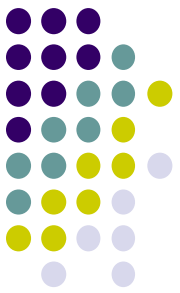
- **Definisi operasional tipe A**

Definisi operasional tipe A, yaitu definisi operasional yang dirumuskan berdasarkan cara agar variabel yang didefinisikan terjadi.

- **Contoh:**

Kebahagiaan, dioperasionalkan sebagai keadaan yang diakibatkan karena apa yang diharapkan subyek menjadi kenyataan.

Ada tiga cara untuk merumuskan definisi operasional



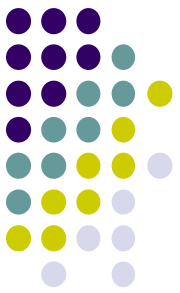
- **Definisi operasional tipe B**

Definisi operasional tipe B, yaitu definisi operasional yang dirumuskan dengan berdasarkan cara kerja variabel yang didefinisikan.

- **Contoh:**

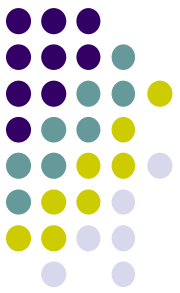
Produktif, karyawan yang mampu menghasilkan 20 unit produk per jam.

Ada tiga cara untuk merumuskan definisi operasional



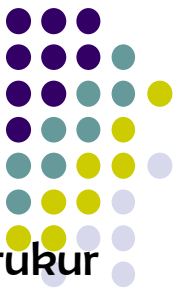
- Definisi operasional tipe C, yaitu definisi operasional yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik statisnya yang menyusun variabel yang didefinisikan.
- Contoh:
- Berikut ini adalah contoh perumusan indikator penelitian yang diturunkan dari definisi operasional variabel, dan definisi operasional berdasarkan definisi konseptual pada penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh kualitas pelayanan terhadap loyalitas pelanggan pada toko serba ada XYZ.

Contoh Menurunkan Variable Menjadi Indikator



Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
Loyalitas Pelanggan	Loyalitas pelanggan merupakan sikap dan perilaku pelanggan yang menunjukkan adanya pembelian berulang akan suatu barang atau jasa selain itu juga menunjukkan komitmen yang tinggi pada merek atau perusahaan tersebut (Baloglu, 2002)	Kesediaan konsumen untuk melakukan pembelian ulang, membeli item barang lain, merekomendasikan orang lain, tidak akan berpindah ke toko lain dan keadaan dimana sebagian besar pengeluaran berbenja dilakukan di toko tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesiediaan untuk melakukan pembelian ulang di toko XYZ. 2. Kesiediaan untuk membeli barang lain yang dijual di toko XYZ. 3. Kesiediaan untuk merekomendasikan ke orang lain untuk berbelanja di toko XYZ. 4. Tidak akan beralih ke toko lain meskipun ada berita negatif tentang toko di toko XYZ. 5. Keadaan dimana sebagian besar pengeluaran berbelanja dilakukan di toko XYZ
Kepuasan Pelanggan	Kepuasan pelanggan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang timbul karena membandingkan kinerja yang dipersepsikan produk (atau hasil) terhadap ekspektasi mereka (Kotler dan Keller, 2009).	Pernyataan konsumen bahwa berbelanja ditoko tersebut merupakan pilihan yang tepat, sesuai dengan harapan, puas akan pelayanan yang diberikan dan tidak menyesal melakukan pembelian di toko tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbelanja di toko XYZ merupakan pilihan yang tepat. 2. Pelayanan toko XYZ sesuai dengan harapan saya. 3. Saya puas dengan pelayanan toko XYZ 4. Saya tidak pernah merasa menyesal berbelanja di toko XYZ

Contoh Kesalahan:



- Peneliti tidak mendefinisikan variabel yang diamati secara spesifik dan terukur namun hanya mendefinisikan judul penelitian kata demi kata.

Contoh:

- Penelitian dengan Judul **“Pengaruh Kesadaran Merek terhadap Keputusan Pembelian”**
- Pada penelitian tersebut yang dimaksud dengan kesadaran merek adalah mendefinisikan kesadaran merek sebagai kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali atau mengingat kembali bahwa suatu merek merupakan bagian dari kategori produk tertentu, sedangkan yang dimaksud keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk bersedia membeli atau tidak membeli terhadap suatu produk.
- Pada penelitian tersebut definisi operasional yang disajikan oleh peneliti baru berupa definisi konseptual sehingga belum menggambarkan karakteristik variabel yang diteliti sebagai dasar untuk melakukan pengukuran.



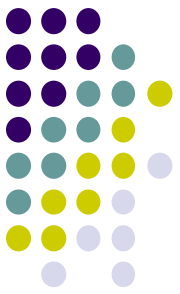
Terima kasih.....

Analisis Data

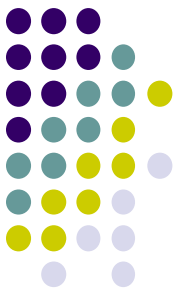


- **Asumsi yang digunakan**
- **Langkah-langkah pengujian**
- **Kriteria untuk menerima/menolak hipotesis (jika menggunakan hipotesis)**

Ujian



- Tanggal 3 Mei 2019 Ujian Kelas open books dan take home
- Tugas membuat proposal bab 1 sampai bab 3.
- Proposal dikumpulkan tanggal 17 Mei 2019
- Pukul 15.00 WIB
- Mengisi daftar pengumpulan tugas.
- Rangkap 1, satu untuk dosen pengampu.



TATA NASKAH

- Ejaan : E Y D
- Ukuran Kertas : A4s, 80 Gr.
- Marjin : Atas 4, Bawah 3, Kiri 4, Kanan 3.
- Spasi : 1,5
- Font : Time New Roman 12

Hal Lain yang perlu diperhatikan:

- Penulisan Kutipan
- Penulisan Tabel
- Penulisan Gambar